

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pemberian pupuk kandang kambing yang difermentasikan dengan bioaktivator EM4, M-21, Bio Decolizea, dan bonggol pisang belum mampu meningkatkan sebagian besar karakter pertumbuhan, fisiologi, dan hasil tanaman semangka.
2. Pemberian pupuk N, P, K meningkatkan karakter pertumbuhan dan hasil tanaman semangka. Dosis 100% menghasilkan panjang tanaman, jumlah daun, luas daun tanaman, bobot kering akar dan tajuk, serta bobot, panjang dan diameter buah yang lebih besar dibandingkan dosis 0%. Dosis 50% menunjukkan hasil yang setara dengan dosis 100% untuk jumlah daun, luas daun tanaman, bobot kering tajuk, diameter dan panjang buah, dan secara konsisten lebih baik dari dosis 0%.
3. Aplikasi pupuk kandang kambing dengan bioaktivator alami pada dosis N, P, K 50% dan 100% mampu meningkatkan jumlah daun 56 HST sebesar 16,67% hingga 41,67% dibandingkan aplikasi pupuk kandang kambing dengan bioaktivator EM-4 pada dosis pupuk N, P, K 0%.

### **B. Saran**

Saran dari penelitian ini adalah perlu menggunakan media tanam dengan kandungan hara rendah untuk meminimalkan pengaruh luar yang dapat menutupi efek perlakuan agar pengaruh bioaktivator terhadap pertumbuhan tanaman dapat diamati lebih jelas. Selain itu, kombinasi bioaktivator dengan dosis pupuk N, P, K yang lebih bervariasi dapat diuji guna menemukan dosis kombinasi yang paling efisien dan ramah lingkungan.